

Pengaruh Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

The Influence of Leverage, and Divident Policy on Firm Value

Jihan Nabilah¹, Uswatun Khasanah², Tutty Nuryati³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: jihan.nabilah19@mhs.ubharajaya.ac.id¹,

uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id², tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstract

Analysis of the theory behind how leverage and dividend policy affect business value is the main goal of this study. A quantitative strategy combined with a literature review method is used in this investigation. The theoretical underpinnings, additional explanatory factors, and research findings from earlier literature are presented in this study. Signaling theory is the underlying hypothesis of this investigation. Leverage and dividend policy are two further explanatory variables that are mapped to effect business value. These findings demonstrate a divergent link of leverage and dividend policy on firm value, making it impossible to come to a consensus. This study also offers a more thorough explanation of several current events and can help with studies looking at the effects of leverage and dividend policy on firm value.

Keywords: Leverage, Divident Policy, and Firm Value

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teori yang menjelaskan pengaruh *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode literatur review. Penelitian ini menyajikan landasan teori, variabel penjelas lain dan hasil penelitian dari literatur terdahulu. Teori yang melandasi penelitian ini yaitu signalling theory. Pemetaan variabel penjelas lain yang mempengaruhi nilai perusahaan terdiri dari *leverage*, dan kebijakan dividen. Hasil ini menunjukkan hubungan yang berbeda antara *leverage*, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan sehingga tidak ada kesepakatan tercapai. Kajian ini juga memberikan gambaran yang lebih untuk menjelaskan beberapa fenomena yang ada dan dapat membantu pada penelitian dengan menggunakan *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Leverage, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian di dunia menghasilkan persaingan yang cukup ketat antar perusahaan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Karena pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kekayaan atau mencari laba sebesar-besarnya, serta menciptakan kesejahteraan bagi para pemilik perusahaan maupun pemegang saham (Wulandari et al., 2021). Nilai perusahaan digunakan sebagai acuan utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan untuk mengetahui kualitas kerja perusahaan pada masa yang akan datang (Laveda & Khoirudin, 2020). Menurut

(Pratiwi & Muthohar, 2021) nilai perusahaan menjadi penting karena tingginya valuasi publik atas saham perusahaan tersebut akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham.

Salah satu fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah kasus yang pernah terjadi pada PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Pada akhir tahun 2016 perusahaan merealisasi pencairan utang dari pasar lewat penerbitan obligasi. Rencana perusahaan mengelola resto cepat saji KFC di Tanah Air dengan surat utang 200 Miliar. Dana yang diperoleh digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperluas bisnis yang sedang dijalankan. Pembayaran bunga lancar yang diterima FAST pada periode 2016-2017 menghasilkan laba bersih mencapai 55,79 persen dengan pendapatan perseroan tercatat Rp2,31 triliun atau naik 11,05 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai perusahaan yang direspon oleh pasar sumber diperoleh dari detik.finance (Fenomena Terkait Nilai Perusahaan, n.d.).

Menurut literatur, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang diantaranya leverage. Menurut (Sari et al., 2021) Leverage merupakan rasio untuk mengukur besar kecilnya aktiva yang dibiayai oleh utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Menurut (Nabila & Suprihadi, 2020) Leverage adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur hutang dengan modal sendiri. Dimana mengukur kemampuan perusahaan dilakukan dengan membayarkan kewajiban dalam jangka waktu panjang, dengan tujuan untuk mengukur efektivitas pemakaian hutang perusahaan. Oleh karena itu leverage juga dapat digunakan untuk mengukur kerugian yang sedang dialami oleh suatu perusahaan dan berdampak kepada return sahamnya. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menambah dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Listya Sugiyarti, 2019). Menurut (Rutin et al., 2019) kebijakan dividen adalah suatu kesempatan investasi yang tersedia dalam bentuk biaya modal alternatif dan preferensi pemegang saham untuk memperoleh pendapatan saat ini atau dimasa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Pada penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori sinyal (signalling theory) yang merupakan suatu tindakan yang di ambil perusahaan untuk memberikan petunjuk pada investor tentang bagaimana pihak manajemen melihat prospek dari perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pelaporan keuangan oleh emiten merupakan suatu sinyal yang dapat mempengaruhi nilai saham mereka, dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor melakukan perhitungan yang tepat (Marundha et al., 2021). Menurut (Rahmawati et al.,

2020)Teori sinyal mengungkapkan bahwa perbedaan informasi dapat dikurangkan dengan cara salah satu pihak memberikan sinyal informasi kepada pihak lain.

Nilai Perusahaan

Menurut (Rahmadani et al., 2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah suatu nilai yang harus dijaga dan dipertahankan oleh suatu perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar yang merupakan suatu penilaian kembali oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Sedangkan menurut (Hery, 2017) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan samapat dengan saat ini.

Leverage

Menurut (Hery, 2017) leverage dapat diartikan ssebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang kecil. Menurut bahwa leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur berapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. (Welly, 2019). Menurut (Deny & Riduwan, 2021) leverage yang semakin besar akan menyebabkan risiko investasi semakin besar.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut (Fitriana, 2021) merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan di perusahaan, hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi investasi perusahaan, harga saham, dan arus pendanaan. Menurut (Marhaeningtyas & Hartono, 2020) kebijakan dividen menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena pembagian dividen kepada investor dapat memberikan sinyal yang baik pada perusahaan, sehingga dapat menarik perhatian investor untuk dapat membeli saham perusahaan. Menurut (Kurnia, 2017) kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang dapat digunakan untuk investasi di masa datang.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode literatur review, menurut (Sugiyono, 2012) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskna filsafat positivisme, dan digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Biasanya metode kuantitatif disebut dengan metode ilmiah, karena melibatkan angka- angka. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu leverage, dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penulis menentukan beberapa kata kunci yang relevan dengan topik penelitian dalam pencarian literatur. Kata kunci yang penulis gunakan berkaitan dengan topik penelitian dalam pencarian literatur adalah “leverage, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan (firm value). Penulis mengambil sampel studi literatur dalam rentang waktu selama tahun 2018-2021, hal ini penulis lakukan untuk menjamin keterbaruan informasi dan fenomena terkait dengan topik penelitian. Langkah selanjutnya penulis melakukan analisis isi dari artikel yang sudah dipilih sebagai sampel literatur, selanjutnya penulis menginterpretasikan hasil tersebut dengan tujuan sebagai upaya peningkatan nilai perusahaan dan juga untuk menentukan arah penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan analisis teori, variabel penjelas lain dan hasil penelitian mengenai pengaruh leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan teori signalling atau teori sinyal. Pada dasarnya teori sinyal menjelaskan bahwa pelaporan keuangan oleh emiten merupakan suatu sinyal yang dapat mempengaruhi nilai saham mereka, dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor melakukan perhitungan yang tepat. Berikut ini penulis sajikan mengenai hasil studi literatur terdahulu dari sampel yang dipilih.

Pertama terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan hasil pengujian yang dilakukan oleh (Aldi et al., 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan adanya hutang, maka ada pihak lain yang ikut mengawasi kinerja dari manajemen perusahaan yaitu kreditor. Sejalan dengan penelitian (Marhaeningtyas & Hartono, 2020) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang telah melakukan kinerja dengan baik yaitu ketika perusahaan tersebut dapat melunasi seluruh hutang jangka panjangnya, dengan begitu akan menyebabkan nilai perusahaan yang baik. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, 2020) leverage mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan leverage dapat menyebabkan peningkatan risiko atas pendapatan perusahaan, karena penggunaan hutang yang tinggi dan besar dari pada modal dapat menghasilkan pengaruh negatif sehingga cenderung dapat menurunkan nilai perusahaan.

Kedua terdapat hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada penelitian ini jika terjadi adanya pembayaran dividen yang cukup tinggi kepada para pemegang saham maka akan menyebabkan harga pasar saham yang meningkat. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2021) dapat memberikan data empiris bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Palupi & Hendiarto, 2018) yang mengatakan bahwa dividen berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan hal tersebut terjadi karena perusahaan membayarkan dividen yang lebih besar dari pada laba ditahannya dan menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun, dan apabila perusahaan mengurangi pembayaran dividen dan menambah laba ditahannya maka akan meningkatkan nilai perusahaannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartini & Apriwenni, 2017) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penulisan sebuah literatur review harus dilakukan secara sistematis dan ringkas untuk mengetahui harapan stakeholders yaitu dengan mendapatkan informasi penting dan relevan untuk digunakan. Literatur ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai acuan utama bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan untuk mengetahui kualitas kerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan hasil riset ini penelitian berikutnya disarankan agar dapat memperbanyak variabel dependet lain dalam mempengaruhi variabel independen yaitu nilai perusahaannya. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaannya, apabila nilai perusahaan yang tinggi dapat mudah untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Selain itu untuk meningkatkan leverage sebaiknya perusahaan menggunakan dana hasil pinjaman secara efisien dan efektif dengan membeli aset produktif seperti peralatan dan juga mesin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2020). Pengaruh Size , Leverage , Sales Growth Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 58-72.
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Deny Indra Firmansyah, & Riduwan, A. (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*, 10(2460-0585), 1-18. *Fenomena terkait nilai perusahaan.* (n.d.).
- Fitriana, A. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *ZhiHu*, 1, 48-60.
- Hery. (2017). *No Title Kajian Riset Akuntansi.*

- Kartini, R. D., & Apriwenni, P. (2017). Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 47-67.
- Kurnia, D. (2017). Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 4(2), 12-21.
- Laveda, M., & Khoirudin, R. (2020). Analisis nilai perusahaan sektor barang konsumsi periode 2015-2019. *Jurnal INOVASI*, 16(2), 223-232.
- Marhaeningtyas, D., & Hartono, U. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1060. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1060-1072>
- Marundha, A., Herianti, E., & Suryani. (2021). *Labab dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Nabila Barnades, A., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1-20.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177-185.
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163-180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Rahmadani, Fitra, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173-182.
- Rahmawati, K. S., Yulianti, Y., & Suryawardana, E. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Solusi*, 18(3), 56-75. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2613>
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 126-143. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). *Jurnal EMAS*. 2, 201-217.
- Welly, Y. et al. (2019). financial : jurnal akuntansi leverage dan profitabilitas terhadap nilai dan minuman leverage and profitability of corporate values with company article history : yang menjadikan industri makanan dan ini menggunakan Price to Book Value (PBV). Alasan memi. *Accounting Analysis Journal*, 5, 1-10.
- Wulandari, C., Maharani, B., Ari Wardhaningrum, O., Akuntansi, J., & Jember, U. (2021). Article History. *ACE | Accounting Research Journal*, 1(2), 151-162.